

## **Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

**Yus Yusuf Zaeni Taziri, Tarsinah**

Pendidikan Agama Islam, STAI PUI Majalengka  
yyusufzaeni@gmail.com, noktarsinah7@gmail.com

### **Abstract**

This research was motivated by low student learning outcomes due to teacher-centered learning methods using lectures, resulting in suboptimal student participation and engagement. The Scramble method was chosen because it can create active, creative, and enjoyable learning, as well as encourage collaboration and rapid thinking. This study aims to determine the improvement in student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects through the application of the Scramble learning method in class VIII C of SMPN 5 Majalengka in the 2024/2025 Academic Year. This study used a Classroom Action Research (CAR) design implemented in two cycles. The subjects were 18 students of class VIII C. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive quantitative and qualitative methods. The results of the study indicate that the application of the Scramble method can improve student learning outcomes in the topic "Provisions of Sale and Purchase, Debts and Receivables, and Usury." The percentage of learning completion increased from 39% in the pre-cycle to 67% in cycle I, and reached 83% in cycle. Student learning activities also experienced significant improvements in each cycle. In conclusion, the Scramble method is effective in Islamic Religious Education (PAI) learning to improve student learning outcomes, active participation, critical thinking and collaboration skills. Teachers are advised to integrate this method with a variety of other learning strategies to maintain student motivation.

**Keywords:** Scramble Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Classroom Action Research.

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakanginya rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan metode ceramah, sehingga partisipasi dan keterlibatan siswa kurang optimal. Metode *scramble* dipilih karena dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, serta mendorong kolaborasi dan kecepatan berpikir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode pembelajaran *scramble* di kelas VIII C SMPN 5 Majalengka Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas VIII C. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba". Persentase ketuntasan belajar meningkat dari pra-siklus sebesar 39% menjadi 67% pada siklus I, dan mencapai 83% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan pada setiap siklusnya. Kesimpulannya, metode Scramble efektif digunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa, partisipasi aktif, serta keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Guru disarankan untuk mengintegrasikan metode ini dengan variasi strategi pembelajaran lain guna mempertahankan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Metode *Scramble*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan karakter dan kepribadian seseorang. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan akhlak serta moral yang positif, terutama melalui pendidikan agama. Pendidikan menjadi salah satu subjek yang sangat penting dalam membangun nilai-nilai keagamaan dan karakter para siswa, agar mereka dapat tumbuh sebagai individu yang berprestasi baik dan memiliki rasa tanggung jawab.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kualitas pendidikan yang baik menjadi persoalan bagi bidang pendidikan, setelah mengetahui persoalan pendidikan tersebut maka harus dipikirkan bagaimana penyelesaiannya agar kualitas pendidikan bisa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan efektif, guru sebaiknya tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi harus mampu memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah model *scramble*. Dengan model *scramble*, peserta didik diajak untuk bisa bekerja sama dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Majalengka yang mana pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, pada kegiatan belajar peserta didik menjadi pasif dan cenderung kurang fokus dan kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Upaya pemecahan masalah yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode *scramble* yang bertujuan agar siswa lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Berdasarkan hal itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Metode *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII C SMP Negeri 5 Majalengka Tahun Ajaran 2024/2025."

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disampaikan perumusan masalah peneliti yaitu: Apakah penerapan Metode *Scramble* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C di SMPN 5 Majalengka Tahun Ajaran 2024/2025? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Metode Scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C di SMPN 5 Majalengka Tahun Ajaran 2024/2025.

## **METODE**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMPN 5 Majalengka yang beralamat di Jl. Raya Cibodas No.8 Desa Cibodas, Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yaitu selama bulan maret-agustus 2025. Pada bulan tersebut dilakukan penelitian mulai dari observasi, perencanaan, tindakan, refleksi, sampai pengolahan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Majalengka tahun pelajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa 18 orang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. PTK adalah tindakan penelitian yang dipilih oleh guru selama pembelajaran sebagai cara untuk berpikir kembali tentang kegiatan di kelas. Pendidikan yang telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Solehan Arif dan Shinta Oktafiana, 2023). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode pembelajaran, menurut Nana Sudjana (2005:76), adalah pendekatan yang digunakan guru untuk menjalin hubungan dengan siswa selama pengajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2011:127) Metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah pendekatan strategis yang harus dipilih dan diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan interaksi yang efektif dengan siswa.

Terdapat banyak macam metode yang dapat dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satunya metode scramble. Menurut Sahal Imam Ma'ruf (2018:1-6) metode scramble adalah Teknik pembelajaran grup dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban sesuai dengan soal. Metode scramble adalah cara belajar yang kreatif dan interaktif yang menggabungkan elemen permainan, kerja sama, dan penyelesaian masalah melalui informasi yang diacak. Menurut Suyatno (dalam Yenni Oktavia 2020:288) model pembelajaran kooperatif tipe scramble adalah, salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu. Tahapannya adalah sebagai berikut: a). Guru membuat soal yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. 2). Guru membuat pilihan jawaban yang susunannya diacak sesuai dengan jawaban soal-soal yang ada pada kartu soal. 3). Guru menyajikan materi ajar kepada siswa. 4). Guru membagikan kartu soal dan membagikan kartu jawaban sebagai pilihan jawaban pada kartu soal. 5). Siswa berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal pada kartu soal. 6). Siswa mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu soal.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus yakni siklus I dan siklus II yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran scramble. Namun sebelum itu ada tindakan awal yang dilakukan peneliti. Penelitian ini diawali dengan pembelajaran pra siklus, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran PAI terkesan monoton, dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik terkesan pasif karena hanya sebagai pendengar. Dari pemaparan tersebut, permasalahan yang dihadapi yaitu penggunaan metode yang terkesan monoton dan peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar peserta didik kelas VIII C yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah <75 sejumlah 11 orang atau 61%, dan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah  $\geq$  75 sejumlah 7 orang atau 39%, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dapat dilihat daya serap dan ketuntasan belajar peserta didik, berikut data frekuensi yang diperoleh peneliti.

Pada pelaksanaan siklus I, metode yang digunakan peneliti adalah metode *scramble*. Pada proses pembelajaran menggunakan metode *scramble* cukup efektif dan membuat pembelajaran terkesan menyenangkan. Namun demikian, hasil belajar yang diperoleh melalui tes tulis masih kurang dari yang diharapkan. Pada siklus I ini, peserta didik yang mencapai nilai rata-rata atau dinyatakan lulus yaitu 12 orang dengan persentase 67%, dan peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas yaitu sekitar 6 orang dengan persentase 33%.

Adapun pada siklus II, menggunakan metode yang sama seperti siklus I yakni metode *scramble*. Tetapi media yang digunakan pada siklus II menggunakan kartu yang di acak antara soal dan jawaban, sehingga peserta didik dapat aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal dan jawaban yang diacak. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus II meningkat dari pada siklus I.

Pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai rata-rata atau dinyatakan lulus yaitu 15 orang dengan persentase 83%, dan peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas yaitu sekitar 3 orang dengan persentase 17%. Berdasarkan hasil prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik, pada pra siklus persentasenya adalah 39%. Sedangkan siklus I persentasenya adalah 67%, ini menandakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 28%. Pada siklus II persentasenya mencapai 83% dengan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 15 orang, ini menandakan adanya peningkatan dari pada siklus I sebesar 16%.

## **SIMPULAN**

Penerapan metode *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMPN 5 Majalengka. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 67 (pra siklus) menjadi 75 (siklus I), dan meningkat lagi menjadi 81 (siklus II). Persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 39% (pra siklus) menjadi 67% (siklus I), dan meningkat lagi menjadi 83% (siklus II). Ini menunjukkan bahwa metode *scramble* sangat efektif untuk membantu peserta didik memahami materi PAI secara aktif dan

menyenangkan.

Pembelajaran dengan metode scramble mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik secara langsung, sehingga mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Aini, Sharifah, Rusman Rusman, dan Asrori Asrori. "Metode Scramble Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Berpikir Kritis Siswa." (2024).
- Al-Fatih. "Implementasi Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di Ma'had Aly." *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 4, No. 1, 2024.
- Arif, Solehan, dan Shinta Oktafiana. "Penelitian Tindakan Kelas." (2023).
- Arifin, Syamsul, Ikrima Mailani, dan Alhairi Alhairi. "Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi." *JOM FTK UNIKS*, 4.2 (2024): 367–378.
- Ayatullah, Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." (2020).
- Bone, Agnes Arung. "Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV." (2024).
- Cahyani, Dwi Indah, dkk. "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0." *JEID*, 1.3 (2021): 181–194.
- Departemen Agama RI. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMP*. Jakarta, 2004.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fadilla, Dara Nur, dkk. "Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Scramble..."
- Farida Nuraeni & Dewi Tresnawati. "Pengembangan Aplikasi Fiqih Jual Beli..." *Jurnal Informatika dan Komputer*, 2015.
- Fiana, S. O. "Penerapan Metode Scramble..." (Skripsi, 2017).
- Furqon, Mohamad. "Pembentukan Karakter Peserta Didik..." *Qosim*, 2024.
- Hakim, Femiliana. "Efektivitas Metode Scramble..." *El Bidayah*, 2021.
- Hasanah, Nurhandayani, dkk. "Analisis Faktor Penghambat..." *JIP*, 2024.

- Inanna, Inanna. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter..." *Jekpend*, 2018.
- Jamil, S. "Peran Pendidikan Agama Islam..." *Wistara*, 2020.
- Ma'ruf, Sahal Imam & Muhammad Salsabila Zamhari. "Metode Pembelajaran Scramble." (2018).
- Maryani, Maryani, dkk. "Pengembangan Instrumen Penilaian..." *Wiyata Dharma*, 2021.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasem, Nasem, Rudiyan, dan Yanti Wulandari. "Peningkatan Hasil Belajar IPA..." *Jurnal Tahsinia*, 2021.
- Oktavia, Yenni. "Pengaruh Metode Scramble..." *Asatiza*, 2020.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2022.
- Purnomo, Bambang Hari. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data..." *Jurnal Pendidikan*, 2011.
- Putra, Rizky Pratama. "Objek Evaluasi Hasil Belajar..." *Edu Global*, 2024.
- Remiswal, R., & A. Sabri. "Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik..." *Jurnal Tambusai*, 2023.
- Sa'adi, Ahmad. "Pengumpulan Data yang Efisien..." *Al-Amin*, 2025.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholahudin, Tammam, dkk. "Evaluasi Hasil Pembelajaran..."
- Silviani, Mila. "Analisis Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah..." *As-Saefullah*, 2023.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sofyan, Andika. "Penerapan Metode Scramble..." (2018).
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Suparman, M. *Fiqh Muamalah Modern*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Suryati, Ai, dkk. "Konsep Ilmu dalam Al-Qur'an..." *Al-Tadabbur*, 2019.

- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Metode-Metode Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019.
- Syafiuddin, Syaifudin. "Penelitian Tindakan Kelas." *Borneo Journal*, 2021.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah..." *Jurnal Tarbiyah*, 2014.
- Tanjung, Rahman, & Atho Moch Toyyib. "Penerapan Metode Scramble..." *Jurnal Tahsinia*, 2021.
- Ulfa, Maria & Saifuddin. "Terampil Memilih..." *Suhuf*, 2018.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Winkel, W.S. dalam Djalaluddin. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. 2019.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *ACET*, 2020.
- Zainudin, Zainudin, & Ubabuddin. "Ranah Kognitif..." *IJI*, 2023.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.